

ABSTRAK

Plagiarisme yang dilakukan oleh kalangan akademik seperti mahasiswa dan siswa seakan sudah menjadi budaya atau kebiasaan yang terus menerus dilakukan dari waktu ke waktu tanpa memikirkan akibat yang akan ditimbulkan karena sudah melakukannya. Fenomena terbaru yang terjadi pada saat ini dimana tindak plagiarisme ini telah terindikasi dilakukan oleh siswa tingkat Sekolah Menengah Atas. Munculnya fenomena tersebut membuat peneliti ingin mengetahui faktor yang melatar belakangi siswa melakukan plagiarisme, bagaimana perilaku plagiarisme siswa SMA dan tipe-tipe plagiarisme yang dilakukan oleh siswa SMA, peneliti menggunakan konsep dari Suryana yang menyebutkan ada 5 faktor yang melatar belakangi siswa melakukan tindak plagiarisme, menggunakan teori drive-reduction yang dikembangkan oleh Hull untuk mengetahui bagaimana perilaku plagiarisme siswa SMA dan menggunakan konsep dari Shidarta untuk mengetahui tipe-tipe plagiarisme yang dilakukan oleh siswa SMA di Surabaya. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan lokasi penelitian yang dipilih peneliti adalah SMA di Surabaya. Untuk memperkecil populasi yang besar peneliti menggunakan teknik *multistage random sampling* dan untuk mencari sampel peneliti menggunakan teknik *systematic random sampling*. Hasil dari penelitian ini adalah faktor budaya legal formal menjadi faktor paling menonjol yang melatar belakangi siswa atau siswi SMA di Surabaya melakukan suatu tindak plagiarisme, plagiarisme yang dilakukan siswa SMA di Surabaya tergolong tinggi dan 3 tipe-tipe plagiarisme yang menonjol yang dilakukan oleh siswa SMA di Surabaya adalah plagiarisme kain perca, plagiarisme kata kunci atau frasa kunci dan plagiarisme struktur gagasan.

Kata kunci: faktor-faktor plagiarisme, perilaku plagiarisme, tipe-tipe plagiarisme

ABSTRACT

Plagiarism conducted by academics such as students and the students seemed to have become a culture or customs that continue to be done from time to time without thinking of consequences that will be caused by already done so. The latest phenomenon that occurs at this time when it has been indicated plagiarime acts carried out by the level of high school students. The emergence of the phenomenon makes researchers want to determine the background for student plagiarism, how plagiarism behavior of high school students and the types of plagiarism committed by high school students, researchers use the concept of Suryana said there are 5 student background factors committing plagiarism, use the drive-reduction theory developed by Hull to know how the plagiarism behavior of high school students and uses the concept of Shidarta to know the types of plagiarism committed by high school students in Surabaya. Research using quantitative methods with descriptive approach and research sites selected researchers is high school in Surabaya. To reduce the large population of researchers using multistage random sampling technique and to seek Researchers sampled using systematic random sampling technique. The results of this study are To reduce the large population of researchers using multistage random sampling technique and to seek Researchers sampled using systematic random sampling technique. The results of this study are To reduce the large population of researchers using multistage random sampling technique and to seek Researchers sampled using systematic random sampling technique. The results of this study are Factors formal legal culture be a factor the most prominent the background for students or high school students in Surabaya do suatau acts of plagiarism, plagiarism dilakukan high school students in Surabayarelatively high and 3 the types of plagiarism prominent performed by high school students in the suRabaya is a patchwork plagiarism, plagiarism keywords or key phrases and plagiarism structure ideas,

Keywords: *factors plagiarism, Plagiarism behavior, the types of Plagiarime*